

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT*
DALAM KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA
KELAS XI MAS ISLAMIYAH HESSA AIR GENTING
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Suci Wulandari¹, Eva Mizkat²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

email: miss.suciwulandari2019@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan model pembelajaran *team games tournament* dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas xi mas islamiyah hessa air genting tahun ajaran 2023/2024. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 37 siswa. Jenis penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dua siklus, siklus pertama menggunakan metode konvensional dan siklus kedua menggunakan model *team games tournament*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 71,48. Siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa (62,16%), siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa (37,83%). Sedangkan pada penelitian siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 79,45. Siswa yang tuntas sebanyak 32 siswa (86,48%), siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa (13,51%). Dengan demikian diketahui bahwa penggunaan model *team games tournament* pada materi teks eksplanasi untuk melihat kemampuan menulis teks eksplanasi telah berjalan lancar dan baik pada hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Teks Eksplanasi, Team Games Tournament.

ABSTRACT

The aim of this research is to find out what the results of implementing the team games tournament learning model in the ability to write explanatory texts at XIth class of Mas Islamiyah Hessa Air Genting students in 2023/2024 Academic Year. The subjects of this research are 37 students of XI th Class. This type of research is Class Action Research (PTK). This research's carried out in two cycles, the first cycle used conventional methods and the second cycle used a team game tournament model. Based on the results of the research that has been carried out, it is known that in cycle I the average student score was 71.48. There were 23 students (62.16%) who completed, 14 students (37.83%) did not complete. Meanwhile, during the second cycle of research, the average student score was 79.45. There were 32 students who completed (86.48%), 5 students who did not complete (13.51%). Thus, it is known that the use of the team games tournament model in explanatory text material to see the ability to write explanatory text has gone smoothly and is good for student learning outcomes.

Keywords: Writing Ability, Explanatory Text, Team Game Tournament.

PENDAHULUAN

Berbahasa merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa, lisan, atau tertulis. Keterampilan berbahasa adalah kemampuan atau kecakapan yang harus dikuasai siswa dalam belajar bahasa dan sastra Indonesia disekolah, keterampilan berbahasa ini bisa di kuasai dengan melalui tahapan latihan dan praktik. Menurut Tarigan (2008 : 1), mencakup empat segi, yaitu, a). Keterampilan menyimak serta mendengarkan (*listening skills*). b). Keterampilan berbicara (*speaking skills*). c). Keterampilan membaca (*reading skills*). d). Keterampilan menulis (*writing skills*). Melalui ke empat keterampilan berbahasa tersebut, tidak bisa dipisahkan dan saling berhubungan dalam proses berfikir dan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Salah satu proses berpikir adalah keterampilan menulis, melalui menulis siswa diharapkan dapat menuangkan gagasan, pendapat dan perasaannya melalui tulisan, menulis juga dapat melatih peserta didik mengabstrasikan kenyataan menjadi pernyataan ilmiah dan menulis juga membiasakan peserta didik menyampaikan temuan atau gagasan gagasannya menjadi pemikiran yang lebih mudah untuk di pahami. Pada umumnya keterampilan menulis harus di pahami oleh peserta didik, ini di karnakan nantinya para peserta didik akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang tidak lain tugas tersebut harus di kerjakan dalam berbentuk tulisan, misalnya tugas dalam menyusun laporan, menggarang, menjawab pertanyaan dan menulis teks ilmiah.

Menulis merupakan kegiatan produktif yang menuangkan gagasan pikiran menjadi karya yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain. Seperti yang dikatakan Rosmaya (2018) “Menulis merupakan suatu proses memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan”. Menulis merupakan salah satu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Khulsum, 2018). Jadi dapat disimpulkan menulis adalah kegiatan produktif yang dilakukan oleh seseorang untuk menuangkan ide dan gagasannya menjadi sebuah karya yang dapat di rasakan dan dibaca oleh orang lain. Bagi sebagian peserta didik menulis menjadi kegiatan yang sangat berat dan sulit untuk di lakukan, oleh karna itu penelitian ini di lakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis di sekolah.

Beberapa peserta didik mungkin sangat menyukai kegiatan menulis dan sangat senang dalam mengungkapkan perasaan melalui tulisan, namun tidak dipungkiri pasti ada juga peserta didik yang tidak menyukai kegiatan menulis ini, masalah ini dapat terjadi karna beberapa faktor salah satunya minat peserta didik itu sendiri dan juga cara pembelajaran atau metode dalam belajar yang digunakan oleh pendidik tidak menggugah minat menulis peserta didik tersebut. Penting bagi pendidik untuk memberikan metode pembelajaran yang baik dalam proses belajar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan dan memotivasi mereka bahwa menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk dilakukan, jadi dengan demikian peserta didik yang awalnya tidak menyukai kegiatan menulis menjadi suka menulis ini salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Salah satu materi menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks eksplanasi. Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu materi ajar yang dipelajari di tingkat SMA, khususnya pada kelas XI Semester I yaitu pada KD 4.4. Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. Dari Kurikulum 2013 terdapat materi teks eksplanasi masuk pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas XI karena merupakan materi baru yang diajarkan di sekolah maka banyak peserta didik yang kurang memahami dan sulit membedakannya dengan jenis teks yang lain serta belum sepenuhnya menguasai materi yang berkaitan dengan teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang dikembangkan berdasarkan kaidah ilmiah. Teks ini bertujuan menjelaskan sebuah fenomena baik itu alam, sosial, dan budaya dari sudut pandang ilmiah. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam maupun fenomena sosial (Pandiangan, 2020). Jadi teks ekplanasi adalah teks yang berisi tentang proses "mengapa" dan "bagaimana" kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi.

Pada kegiatan menulis teks eksplanasi tentunya banyak permasalahan yang terjadi seperti tidak kondusifnya peserta didik dalam proses pembelajaran dan media yang kurang mendukung dalam proses belajar yang membuat peserta didik tidak tertarik dalam proses belajar. Seperti pemersalahan berdasarkan observasi di dalam kelas yang sudah dilakukan peneliti di MAS ISLAMIYAH Hessa Air Genting. Ada beberapa materi yang tergolong cukup sulit bagi peserta didik karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: Pertama, menulis belum menjadi sebuah kebiasaan peserta didik sehingga mereka merasa kesulitan saat memulai menulis dan mengembangkan tulisan menjadi tulisan yang utuh. Hal ini juga ada hubungannya dengan tingkat kegemaran peserta didik dalam membaca. Kedua, materi menulis teks eksplanasi adalah materi menulis nonfiksi yang terikat pada aturan penulisan sehingga peserta didik harus berhati-hati dalam menulis. Ini tentu berbeda dengan menulis sastra yang terkesan lebih longgar terhadap aturan penulisan. Ketiga, teks eksplanasi harus memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan. Poin ketiga ini merupakan poin yang paling penting karena struktur dan ciri kebahasaanlah yang membedakan antara teks eksplanasi dengan teks lainnya.

Model pembelajaran *Team games tournament* (TGT) adalah model yang menuntut peserta didik dapat aktif bekerja sama dengan kelompok dan juga aktif karena model pembelajaran ini menyajikan masalah konstektual sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Model pembelajaran ini juga mempersiapkan peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis untuk mencari serta menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai (Sumarlin, 2018). Model TGT merupakan suatu model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk “bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan. Proses utama dalam model TGT terletak pada diri peserta didik.

Variabel dari luar hanya instruksi yang membantu atau membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Hasil belajar yang didapat akan sulit dilupakan dan dapat dimanfaatkan pada berbagai situasi yang termasuk dalam kategori tertentu. Kemampuan memecahkan masalah merupakan hasil belajar yang sangat penting dan harus dikuasai oleh peserta didik selain hasil belajar pada aspek kognitif. Model TGT merupakan sebuah model pembelajaran yang menyuguhkan suatu masalah secara nyata dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan bagi peserta didik untuk berpikir kritis dan menemukan alternatif pemecahan masalah sehingga penggunaan model pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan didik dalam menulis teks eksplanasi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat analisis kualitatif dan kuantitatif, yakni untuk mendeskripsikan keterampilan menulis peserta didik setelah dilakukan tindakan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dengan menggunakan metode *team games tournament*. Miles dan Huberman mengatakan analisis data dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) memiliki 3 tahapan yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024 - 25 Februari 2024 di MAS ISLAMIYAH Hessa Air Genting, fokus penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* Dalam Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAS ISLAMIYAH Hessa Air Genting Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 dan 17 Februari 2024 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 dan 24 Februari 2024.

Pra Siklus

Sebelum diberikan tindakan, peneliti melakukan pengamatan awal proses pembelajaran di kelas XI IPA 1 pada tanggal 14 Februari 2024, hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Saat proses pengamatan, ditemukan beberapa permasalahan yang berakibat pada kurang maksimalnya aktivitas siswa yang berdampak pada hasil belajar yang rendah, karena KKM 70 belum tercapai oleh sebagian besar peserta didik. Guru hanya melakukan pembahasan lembar kegiatan siswa tanpa melibatkan aktivitas lain, sehingga menyebabkan peserta cenderung pasif dan tidak tertarik terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan memahami materi. Selain dilakukan pengamatan kegiatan belajar, peserta didik diberi soal berupa angket tentang materi teks eksplanasi untuk mengukur hasil belajar pada pra siklus. Dari kegiatan tersebut diperoleh nilai rata-rata terdapat 33% peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar.

Dari identifikasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara menyeluruh sehingga secara aktif dapat

bekerja secara kelompok, mengemukakan pendapat, dan pada akhirnya mampu mengerjakan tugas dengan percaya diri seperti penggunaan model *Teams Game Tournament*. Karena hasil belajar pada pra siklus masih rendah, maka pada siklus I perlu diterapkan tindakan berupa penggunaan model *Teams Game Tournament* pada peserta didik kelas XI IPA 1.

Paparan Data Siklus 1

Sebelum melakukan tindakan dengan menerapkan penggunaan model *Teams Game Tournament* pada pembelajaran materi teks eksplanasi, yang perlu dipersiapkan adalah perangkat pembelajaran serta alat yang akan digunakan pada pembelajaran tersebut. Diawali dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta mempersiapkan alat observasi sebagai alat pengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang di ajarkan. Setelah persiapan tersebut, melakukan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan yang menggunakan model *Teams Game Tournament*. Siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 45 menit setiap pertemuannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator (guru pengampu) selama proses pembelajaran terdapat beberapa catatan kelemahan yang didapatkan dengan uraian sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik masih belum terlibat dalam kegiatan diskusi.
2. Tidak efektifnya pengelompokan peserta didik dalam jumlah besar, mengakibatkan sebagian dari mereka hanya mengandalkan anggota yang lain.
3. Kegiatan menulis ulang teks membutuhkan waktu lebih lama dalam penyelesaiannya.
4. Peserta didik masih belum memiliki rasa percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya.
5. Peserta didik kurang fokus dan memahami instruksi pembelajaran yang diberikan.

Pelaksanaan siklus 1, diperoleh berbagai data, yaitu data hasil belajar siswa, data hasil observasi kinerja guru, dan data hasil observasi aktivitas siswa dilihat melalui model *Team Games Tournament*. Setelah dilakukan analisis data hasil tes siklus I dengan memperoleh nilai rata-rata siswa (71,48). Siswa yang tuntas sebanyak 23 orang (62,16), Siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 orang (37,83). Hasil dari tes akhir siklus I, dapat dilihat pada table berikut:

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran kemampuan berbicara dengan menggunakan metode konvensional pada siklus I dapat dilihat pada tabel:

Pembahasan Siklus I

a. Hasil Belajar

Dari siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 71,48. Dengan standar ketuntasan belajar klasikal sebesar 70. Siswa yang tuntas sebanyak 23 anak (62,16%). Siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa (37,83%). Dengan demikian hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan, oleh karena itu

perlu adanya perbaikan tindakan pada siklus II dengan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.

b. **Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil lembar observasi siswa, Keaktifan siswa termasuk dalam kriteria baik. Meskipun demikian perlu ditingkatkan lagi. Hal ini disebabkan siswa kurang percaya diri dalam menjawab persoalan yang tersedia dalam *games tournament* tersebut. Selain itu tingkah laku siswa masih kurang, terlihat siswa masih ada yang bermain disaat guru menjelaskan materi.

Belum optimalnya aktivitas siswa dalam kemampuan menulis teks eksplanasi perlu adanya motivasi kepada siswa untuk bersungguh-sungguh dalam materi yang diberikan, serta model pembelajaran yang digunakan. Sehingga dilakukan siklus II.

b. **Aktivitas guru**

Kegiatan yang dilakukan guru meliputi mengorientasi siswa dalam pembelajaran materi teks eksplanasi, khususnya pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Namun bimbingan guru belum merata pada setiap siswa. Guru lebih membimbing siswa yang aktif bertanya, sedangkan siswa yang pasif hanya mendapat bimbingan sekilas saja. Kemampuan guru dalam apersepsi masih kurang, terutama dalam pembelajaran penggunaan media canva, karena pada saat mengaplikasikan media canva dalam menulis teks eksplanasi siswa masih kesulitan dalam menggunakan media tersebut sehingga siswa kurang tertarik pada materi pembelajaran.

Hal ini perlu ditingkatkan lagi pada siklus II dengan memperbaiki pemerataan bimbingan dan mengoptimalkan model pembelajaran dikelas. Masih sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan disebabkan siswa kurang menambah wawasan. Hal ini akan dilakukan perbaikan pada siklus II agar mencapai indikator keberhasilan.

Paparan Data Siklus II

Dari pelaksanaan siklus II, diperoleh data hasil belajar siswa, data hasil observasi kinerja kerja guru, dan data hasil observasi aktivitas siswa. Dalam pelaksanaan siklus II penggunaan media diganti dengan menulis langsung di selembar kertas, dalam hal ini siswa lebih tertarik dan lebih bersemangat dalam menulis teks ekplanasi, dibandingkan dengan menggunakan media canva, karena mereka kesulitan dalam menggunakan media tersebut. Setelah dilakukan analisis data dari hasil siklus II, diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 79,45. Siswa yang tuntas sebanyak 32 siswa (86,48%). Siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa (13,51%). Hasil tes siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:

1. **Pembahasan Siklus II**

Siklus II merupakan pembelajaran bahasa Indonesia mengenai materi teks eksplanasi dengan kemampuan menulis menggunakan model *team games tournament* yang akan dijelaskan berikut ini:

a. **Hasil Belajar**

Pada siklus II terdapat peningkatan. Hal ini diperoleh dari rata-rata hasil tes pada siswa pada siklus II adalah 79,45. Ketuntasan belajar klasikal

sebesar 86,48% atau sebanyak 32 siswa memperoleh nilai ≥ 70 dan sebanyak 5 siswa memperoleh nilai < 70 atau 13,51%. Dengan demikian indikator siklus II sudah mencapai keberhasilan yang ditetapkan sehingga tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

b. **Aktivitas Guru**

Dalam pencapaian hasil belajar siswa yang diharapkan seperti yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan tidak terlepas dari peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan madrasa utama dalam dunia pendidikan, yang mempengaruhi kualitas seseorang. Dilihat dari lembar aktivitas guru pada siklus II, dapat dilihat bahwa guru sudah dapat mengkondisikan kelas dengan lebih baik. Kemampuan guru dalam memunculkan motivasi, membimbing proses pembelajaran, mengkondisikan siswa dalam menerima proses pembelajaran dan membuat kesimpulan sudah meningkat dan sudah dalam kriteria sangat baik. Pada siklus II guru memberi hadiah sebagai penghargaan kepada siswa yang sudah berhasil memperoleh nilai paling tinggi dalam proses perdebatan.

c. **Aktivitas Siswa**

Pada siklus II siswa sudah mengalami perubahan dari siklus I sebelumnya. Diperoleh hasil observasi yang tinggi dalam kriteria sangat baik. Hal ini siswa yang aktif dalam proses belajar lebih banyak dibanding pada siklus I. Siswa lebih menguasai materi pembelajaran untuk menjawab pertanyaan dari pihak lawan. Sehingga mereka dapat berpikir kritis dan menciptakan kondisi kelas yang kondusif.

Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ketuntasan belajar digunakan rumus :

$$\text{Presentasi tuntas belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Siklus I} : \frac{23}{37} \times 100\% = 62,16\%$$

Jadi, siklus I yang tuntas belajar adalah 62,16 %

$$\text{II} : \frac{32}{37} \times 100\% = 86,48\%$$

Jadi, siklus I yang tuntas belajar adalah 86,48%

Untuk menghitung presentase tidak tuntas digunakan rumus:

$$\text{Presentasi tidak tuntas belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Siklus I} : \frac{14}{37} \times 100\% = 37,83\%$$

$$\text{Siklus II} : \frac{5}{37} \times 100\% = 13,51\%$$

Bersadarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa penelitian siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 71,48. Siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa dengan peroleh nilai (62,16%) dan siswa yang tidak tuntas 14 siswa (37,83%). Pada penelitian siklus II diperoleh nilai

rata-rata 79,45. Siswa yang tuntas 32 siswa (86,48%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa (13,51%).

Data menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dengan meningkatkan kemampuan menulis materi teks eksplanasi menggunakan model *team games tournament* pada siswa kelas XI MAS ISLAMIYAH Hessa Air Genting telah berjalan dengan baik dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan model pembelajaran *team games tournament* dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAS ISLAMIYAH Hessa Air Genting tahun ajaran 2023/2024 dapat meningkat dengan aspek penilaian pada teks eksplanasi.

Kemampuan menulis materi teks eksplanasi dengan menggunakan model *team games tournament* pada siswa kelas XI MAS ISLAMIYAH Hessa Air Genting Tahun Ajaran 2023-2024 tergolong dengan hasil yang baik, dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 90 yang diperoleh siswa.

Melalui strategi pembelajaran model *team games tournament* adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata siswa 79,45 dan ketuntasan belajar siswa adalah 86,48%, dengan 32 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas. Hal ini adanya peningkatan penerapan model pembelajaran *team games tournament* dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAS ISLAMIYAH Hessa Air Genting tahun ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K., Arinjani, S. M., & Sutriyani, W. (2022). Analisis Penerapan Model TGT (Teams, Games And Tournament) Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i1.708>
- Antika, T. R., Umar, A., Andriani, K., & Rahmadani, P. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2019/2020. ... *Bahasa Dan Sastra ...*, 327–334. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41257>
- Arifin. (2019). Hakikat menulis puisi. *Modul 1*, 1(menulis), 20. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PBIN421302-M1.pdf>
- Damayanti, R., Nurhaedah, & A.P, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA di Kabupaten Maros. *Jurnal of Education*, 2(5), 199–205. <http://eprints.unm.ac.id/33629/>.
- Haerul, W. M., Aziz, & Idawati. (2019). *Pembelajaran Menelaah Struktur Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Salomekko Kabupaten Bone*. 5(3), 248–253. <http://eprints.unm.ac.id/13041/>.

Izzaty, Eka, R., Astuti, Budi, Cholimah, & Nur. (2020). Pengertian Kerangka Konseptual. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/ssbm/article/view/27290>.

Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma. *DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i1.pp1-12>.

Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>.

Mahmur. (2020). *Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi*. 3(2), 169–184. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/7408>.

Mapossa, J. B. (2018). ANALISIS KOHESI GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL DALAM TEKS EKSPANASI SISWA DI SMP NEGERI 1 BERAMPU 2023/2024. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>.

Natalia, D. S. H. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Menulis Teks Eksplanasi dengan Metode Teams Games Tournament (TGT) pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Menggala Tahun Peajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 44(12), 2–8. <http://eskripsi.stkipgribl.ac.id/index.php/warahan/article/view/304>.

Niland, N., Pearce, A. P., Naumann, D. N., O'Reilly, D., Series, P. B., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Orsini, R. J., Medicine, T., Kalkman, J. P., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Maiti, Bidinger, Assistance, H., Mitigate, T. O., Eroukhmanoff, C., & Licina, D. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS-GAMES TOURNAMENT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BERMAIN KASTI DI KELAS V SD NEGERI 179/IX TANJUNG HARAPAN SEMESTER I TAHUN AJARAN 2019/2020. *Global Health*, 167(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>.

Pandiangan, S. (2020). Penerapan Media Gambar Peristiwa Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Fenomena Sosial. *Jurnal Teknologi*

Vol. 2 No. 1, Februari 2024, hlm. 112 – 121

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

Pendidikan (JTP), 13(1), 68. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i1.18001>.

Penerbit, P. T., & Press, I. P. B. (2022). *Universitas Cokroaminoto Palopo Ilmiah Suaedi* (Issue 3). <http://eprints.umsida.ac.id/4119/>.

Rohman, A. (2019). *PENERAPAN MEDIA VIDEO BREAKING NEWS DI TELEVISI GUNA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS SMP MUTIARA SINGARAJA*. 4743, 313–323. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/20484>.

Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.999>

Sari, V. O. (2018). KETERAMPILAN MENULIS SURAT YANG BAIK DAN BENAR (Vidya Octa Sari *). *Jurnal Elsa*, Volume 16(2), 92–100. <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/view/97>.

Sitanggang, N. D., & Lubis, M. J. (2023). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Kelas VIII SMP Amir Hamzah Medan*. 1(4), 71–82. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v1i4.163>

SUMARLIN, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Personal Data in a Form Dengan Metode Tgt(Team Games Tournament) Pada Siswa Kelas Vii. B Smpn 7 Pujut Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(2), 138. <https://doi.org/10.58258/jime.v4i2.468>